

## ABSTRAK

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu kabupaten yang banyak memiliki wisata alam, tak terkecuali objek wisata air terjun Brunyau Permai. Wisatawan asing dan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Kapuas Hulu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingginya jumlah dan aktivitas wisatawan tersebut dikhawatirkan tidak sebanding dengan daya dukung wisata yang ada di Air Terjun Brunyau Permai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis daya dukung Objek Wisata Air Terjun Brunyau Permai di Desa Riam Piyang Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis daya dukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik utama objek wisata ini adalah air terjun yang bertingkat, air yang jernih dan sudah terdapat kelompok pengelola pariwisata. Pada perhitungan daya dukung didapatkan bahwa untuk aktivitas berfoto menghasilkan 784 orang/tahun atau 5 orang/hari. Aktivitas berkemah menghasilkan 1.330 orang/tahun atau 9 orang/hari. Aktivitas rekreasi alam menghasilkan 118.565 orang/tahun atau 780 orang/ hari. Aktivitas mandi menghasilkan 635 orang/tahun atau 4 orang/hari dan aktivitas penelitian menghasilkan 79.043 orang/tahun atau 520 orang/hari. Dengan total kelima aktivitas menghasilkan 200.357 orang/tahun dan 1.318 orang/ hari. Dengan demikian kegiatan wisatawan di objek wisata air terjun Brunyau Permai belum melebihi batas daya dukung ekologisnya, sehingga kegiatan atau aktivitas berwisata para wisatawan masih bisa dilakukan tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

**Kata Kunci :** *air terjun, daya dukung ekologis, wisata alam*

## **ABSTRACT**

*Kapuas Hulu Regency is one of the regencies that has many natural attractions, including the Brunyau Permai waterfall tourist attraction. Foreign and domestic tourists visiting Kapuas Hulu Regency have increased every year. The high number and activity of tourists is feared not to be proportional to the carrying capacity of tourism in the Brunyau Permai Waterfall. The purpose of this study was to analyze the carrying capacity of the Brunyau Permai Waterfall Tourism Object in Riam Piyang Village, Bunut Hulu District, Kapuas Hulu Regency. This study uses a descriptive quantitative approach with carrying capacity analysis techniques. The results of the study show that the main attraction of this tourist attraction is a terraced waterfall, clear water and there is already a tourism management group. In the calculation of carrying capacity, it is found that for photo activities it produces 784 people/year or 5 people/day. Camping activities generate 1,330 people/year or 9 people/day. Natural recreation activities produce 118,565 people/year or 780 people/day. Bathing activities resulted in 635 people/year or 4 people/day and research activities resulted in 79,043 people/year or 520 people/day. With a total of five activities, it produces 200,357 people/year and 1,318 people/day. Thus, tourist activities at the Brunyau Permai waterfall attraction have not exceeded the ecological carrying capacity limit, so that tourist activities or activities can still be carried out without having a negative impact on the environment.*

**Keywords:** *waterfalls, ecological carrying capacity, nature tourism*